

PERPULUHAN: Sebuah Kedisiplinan untuk Melatih Hati
(*TITHING: A Training Exercise for the Heart*)

REFLEKSI PRIBADI/SPIRITUAL EXERCISE

“... *Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima*” (Kis. 20:35). Ini adalah ungkapan Yesus yang paling banyak dikutip. Namun yang menjadi pertanyaan adalah, apakah kita sungguh-sungguh meyakinkannya? Memang mudah untuk menyetujui ayat ini, dan dengan mulut menyatakan kebenaran dari prinsip ini. Tetapi pola yang kita praktekkan dalam memberikan persembahan selama ini, lebih menyatakan kebenaran sejati dari apa yang sesungguhnya kita percayai. Dalam minggu ini, sebelum kita melakukan PA bersama, ambillah saat teduh pribadi dan periksalah laporan keuangan Anda (*financial records: checkbook, credit card statements, etc.*) selama satu atau dua bulan yang telah lalu.

Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

- Adakah sesuatu yang mengejutkan Anda dari praktek keuangan Anda selama ini, apakah itu sesuatu yang baik atau tidak/kurang baik?
- Adakah factor dominan yang kelihatan dari keuangan Anda yang menyatakan prinsip hidup Anda?
- Apakah Anda memberi perpuluhan (*tithing*)? Apakah Anda segera mempersembahkan 1/10 dari penghasilan Anda kepada Allah begitu menerimanya?
- Jika tidak sungguh-sungguh perpuluhan, berapa persen yang Anda berikan kepada Allah? Apakah persentasenya lebih besar atau kecil dari tahun yang lalu? Bagaimana kalau dibandingkan dengan lima tahun yang lalu?
- Adakah pengeluaran spontan yang menyatakan kemurahan hati Anda untuk sesama yang membutuhkan. Apakah jumlahnya menurut Anda sangat substansial?
- Adakah pengeluaran yang terkategori langkah iman Anda?

Sekarang jawablah lagi pertanyaan di atas. “Apakah aku *sungguh-sungguh* percaya bahwa lebih berbahagia (berkat) memberi dari pada menerima?”

BIBLE STUDY

- *The hunger for more* (selalu ingin memperoleh lebih banyak) bukan hanya fenomena/gejala abad 21. Gejala ini sudah setua taman Eden. Umat Allah hidup disertai dan diberkati Allah, tetapi juga tidak kebal dengan hawa nafsu ini. Bacalah MAZ. 106 yang mengulas kembali sejarah bangsa Israel ketika keluar dari Mesir. Bagaimana tema “selalu ingin memperoleh lebih banyak” muncul dalam pasal ini? Apakah akibatnya? Ketika keinginan untuk memperoleh lebih banyak menguasai Anda, biasanya dalam bentuk apakah? Bidang apakah yang paling rentan menguasai Anda (*House? Car? Recreation? Clothing? Etc.*)
- Bacalah ucapan Tuhan Yesus dalam Matius 6: 19-24, kemudian buatlah parafrase (mengurasikan dengan kata-kata sendiri). Apakah Anda yakin tidaklah mungkin kita ini dapat mengabdikan kepada dua tuan? Mengapa? Dalam hal apa Anda pernah mencoba melakukannya?
- Seandainya Anda memutuskan hari ini untuk berhenti menginginkan lebih banyak dan untuk seterusnya menghentikan kecenderungan untuk melayani (menjadi hamba) uang dan harta benda. Apakah yang akan Anda lakukan untuk mencapai resolusi tersebut? Kira-kira akan sukses/berhasilkah kemauan dan usaha Anda itu?

Disiplin rohani adalah praktek atau pengalaman yang melatih Anda melakukan apa

yang tidak dapat Anda lakukan hari ini, dengan berusaha keras. Dalam hal apakah Tuhan memaksudkan perpuluhan menjadi suatu disiplin spiritual untuk membantu kita melatih hati kita agar dijauhkan dari kecenderungan materialistis?

- Kadang-kadang kita lupa kalau Allah juga memiliki perasaan (*feeling*). Dalam kitab PL yang terakhir, Maleaki, kita mendapati sekilas perasaan yang menguasai Allah menanggapi pola dari persembahan yang dilakukan umat-Nya. Periksalah Maleaki 1: 6-14 dan 3: 8-12. Pelanggaran atau kejahatan apakah yang dilakukan umat Allah? Mengapa itu melukai hati Allah?

Sebagaimana terungkap dalam bacaan Alkitab tersebut, Allah tidak mengancam ketidak-taatan Israel dengan hukuman. Sebaliknya, Ia menawarkan umat-Nya ujian – menguji Allah. Buatlah paraphrase tantangan hal itu (Maleaki 3:10).

- Dalam I Tawarikh 29, kita membaca bagaimana Daud dan banyak orang lainnya mempersembahkan berbagai material untuk membangun Bait Allah. Baca ayat 1-20, kemudiananggapi hal dibawah ini:

Hati seperti apakah yang ada di balik persembahan yang diberikan.
Pengaruh apakah dari pemberiannya untuk mereka yang ada disekitarnya.
Apa yang sungguh-sungguh dipercayai oleh Daud.

- Bagaimana tanggapan Anda terhadap pernyataan ini: “Perpuluhan bukanlah atap dari persembahan tetapi sesungguhnya baru lantainya saja”? Bagaimana Rasul Paulus dalam II Korintus 9: 6-12 mendukung pernyataan ini?
- Renungkan 2 pernyataan di bawah ini dan berilah tanggapan dalam hal apa pernyataan ini benar dalam hidup Anda:
Persembahan Anda menunjukkan hati Anda (*Giving reveals your heart*)
Persembahan membentuk hati Anda (*Giving shapes your heart*)

Sebagai hasil dari PA ini, apakah yang muncul di hati Anda – positif atau negatif? Apakah Anda merasakan ada hal-hal yang sedang ditunjukkan Allah kepada Anda ?